

Upaya Pencegahan Perundungan Peserta Didik Melalui Sosialisasi *Anti Bullying* di SDN 1 Gisting Bawah

Eny Inti Suryani², Salma Mahfuzh^{1*}, Nining Apriani³, Sururuzzaman², Raden Indigo Zulto³, Salman Lintang Firdaus³, Reina Tri Deswita⁴, Yuliawaty⁴, Henda Alpajar³, Ulfa Nur Azizah³

¹Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia

³Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia

⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia

*Corresponding Author: salmamahfuzh15@gmail.com

Artikel History

Dikirim : 05- 09 -2024

Diterima: 08- 09 -2024

Disetujui : 10- 10-2024

Dipublish: 17- 10-2024

Doi;

10.61924/insanta.v2i4.39

ABSTRAK

Bullying merupakan masalah serius yang berdampak negatif pada perkembangan psikologis dan sosial anak-anak serta remaja. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang *bullying* di kalangan siswa sekolah dasar melalui kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini melibatkan penyampaian informasi mengenai jenis-jenis *bullying*, dampak yang ditimbulkan, serta strategi pencegahan dan penanganan. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 1 Gisting Bawah dengan peserta siswa kelas 5 dan 6. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang *bullying* dan pentingnya menciptakan lingkungan yang aman dan suportif. Selain itu, kegiatan ini juga memotivasi peserta untuk lebih aktif mencegah dan melaporkan tindakan *bullying*. Program ini diharapkan dapat mengurangi kejadian *bullying* di sekolah dan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif bagi perkembangan anak-anak.

Kata kunci: Bullying, Sosialisasi, Sekolah Dasar, Siswa.

ABSTRACT

Bullying is a serious problem that has a negative impact on the psychological and social development of children and adolescents. This community service aims to increase awareness and understanding of bullying among elementary and middle school students through outreach activities. This activity involves providing information about the types of bullying, the impacts it causes, as well as prevention and treatment strategies. This activity was carried out at SDN 1 Gisting Bawah with participants in grades 5 and 6. The

results of the activity showed an increase in participants' understanding of bullying and the importance of creating a safe and supportive environment. Apart from that, this activity also motivates participants to be more active in preventing and reporting bullying. It is hoped that this program can reduce incidents of bullying in schools and create a learning atmosphere that is more conducive to children's development.

Keywords: *Bullying, Socialization, Elementary School, Students.*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan tingkat sekolah dasar merupakan fondasi yang krusial dalam menunjang dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah juga berperan dalam pembentukan karakter siswa agar tidak mudah terpengaruh dengan perilaku yang negatif (Halim dalam Candrawati, 2023). Seperti halnya yang terdapat dalam UUD 1945 bahwa pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan intelektual dan membentuk karakter serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut mencakup pengembangan potensi siswa untuk menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, kreatif, berakhlak mulia, cakap dan tumbuh menjadi warga negara yang bertanggungjawab dan demokratis.

Dalam realita di lapangan, terdapat banyak penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh siswa SD. Perilaku yang seringkali dianggap biasa justru terkadang termasuk ke dalam penyimpangan perilaku. Salah satu diantara banyaknya penyimpangan perilaku yang terjadi di dunia pendidikan adalah *bullying*. *Bullying* merupakan suatu tindakan agresif yang dilakukan dengan menyakiti fisik, psikologis, verbal dan emosional secara berulang-ulang kepada korban yang lebih lemah oleh seseorang atau kelompok yang merasa lebih kuat secara fisik atau psikologis (Sugma, 2020). *Bullying* merupakan suatu tindakan yang terdapat ketidakseimbangan kekuatan di dalamnya karena adanya agresifitas pelaku yang kuat terhadap korban yang lemah.

Utami (2019) menjabarkan bahwa ada empat jenis *bullying* yang sering ditemui di dunia pendidikan (*bullying* verbal, *bullying* fisik, *bullying* sosial dan *cyber bullying*), yakni *bullying* verbal yang dapat diketahui melalui indera pendengaran seperti tindakan memaki, menghina, mengolok-olok, menyoraki, dll. *Bullying* fisik yakni tindakan yang melibatkan kekuatan fisik antara korban dan pelaku, seperti memukul, menendang, menampar dan menjegal. *Bullying* sosial terjadi dengan tindakan seperti menyudutkan, mengasingkan dan

mengancam. *Cyber bullying* adalah perilaku agresif melalui media digital seperti komputer, *smartphone*, sosial media dll.

Bullying bukan merupakan suatu hal yang dapat dipandang sebelah mata karena dapat berdampak secara jangka panjang yang sangat serius pada korban-korbannya. Perilaku *bullying* memberikan dampak yang dapat menyebabkan trauma seumur hidup. Sesuai dengan data yang diperoleh dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI), yakni kasus *bullying* yang dilaporkan dan terjadi di Indonesia mencapai 87 kasus selama tahun 2023 dengan presentase *bullying* fisik sebesar 55,5%, *bullying* verbal sebesar 29,3%, dan *bullying* psikologis sebesar 15,2%. *Bullying* dapat berdampak serius dan berakibat jangka panjang terhadap peserta didik yang menjadi korban. Hal ini dapat berdampak pada masalah psikologis yang kompleks seperti merasa rendah diri, depresi yang mendalam, perilaku agresif serta penolakan untuk sekolah yang berakibat pada putus sekolah.

Ningtyas (2023) menjabarkan bahwa anak usia SD berada pada tahap usia berkelompok. Mereka tumbuh dan berkembang untuk mencapai kematangan dalam bersosial. Hubungan sosial yang anak usia SD jalin pada perkembangan ini adalah ditandai dengan adanya penyebaran hubungan dengan membentuk kelompok pertemanan seusianya atau dengan teman sekelasnya. Anak menginginkan untuk dirinya dapat diterima oleh kelompoknya dan tidak puas jika tidak masuk ke dalam kelompoknya. Ketika suatu kelompok terdapat perilaku *bullying*, maka akan menstimulasi anggota kelompok yang lain untuk melakukan perilaku perundungan pula. Fatimatuazzahro (dalam Ningtyas, 2023) menyebutkan bahwa pada usia perkembangan, anak akan mempelajari perilaku-perilaku agresif yang dapat diterima sehingga tidak memperhatikan bahwa hal yang dilakukan anak tersebut benar atau salah secara komprehensif.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan seyogyanya menjadi tempat yang aman dan nyaman untuk peserta didik menuntut ilmu serta mencegah segala bentuk kekerasan apapun. Dalam hal inilah, pengabdian menganalisis secara general bahwa pentingnya penanaman pemahaman bahwa dampak *bullying* akan berakibat fatal pada korban ataupun pelaku, dengan harapan siswa merasa nyaman berada di sekolah dalam proses menuntut ilmu. Berdasarkan observasi dan pengamatan Tim KKN Universitas Muhammadiyah Lampung di Sekolah Dasar Negeri 1 Gisting Bawah terdapat beberapa perilaku mengejek dan mengolok-olok dll. pemberian nasihat sudah dilakukan oleh dewan guru, namun kemudian diulangi kembali oleh peserta didik.

Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat di lingkungan sekolah, orang tua dan anak bahwa pentingnya memahami isu *bullying* ini dalam proses tumbuh kembang anak. Kemudian diharapkan kedepannya setelah pelaksanaan sosialisasi dapat mendorong partisipasi aktif seluruh pihak yang bertanggungjawab dalam

menciptakan lingkungan bebas perundungan. Oleh karena itu, diperlukannya sosialisai *anti bullying* kepada siswa SDN 1 Gisting Bawah mengenai perilaku *bullying*, jenis- jenis perilaku *bullying*, dampak *bullying* dan solusi alternatif untuk membangun pertemanan yang positif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka KKN Universitas Muhammadiyah Lampung dengan penyelenggaraan Sosialisasi Anti Bullying pada siswa/i SDN 1 Gisting Bawah, pekon Gisting Bawah, kecamatan Gisting, kabupaten Tanggamus. Kegiatan ini dilaksanakan melibatkan siswa/i kelas 5 dan 6 SDN 1 Gisting Bawah. Metode dalam pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mencegah terjadinya perilaku perundungan berulang di SDN 1 Gisting Bawah. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan teknis penyampaian materi seperti ceramah dan dilanjutkan dengan dialog tanya jawab peserta bersama pemateri. Tim menyiapkan materi yang sesuai dengan usia anak sekolah dasar, kemudian pemberian *ice breaking* berupa tepuk dan lagu anti bullying agar siswa tidak bosan serta penyampaian materi yang mudah diterima dan terkesan menyenangkan untuk anak SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang tim KKN Univesitas Muhammadiyah Lampung laksanakan adalah sosialisasi *anti bullying* yang dilaksankana di SDN 1 Gisting Bawah, Gisting, Tanggamus. Peserta yang mengikuti sosialisasi adalah siswa/i kelas 5 dan 6 berjumlah kurang lebih 60 siswa. Kegiatan sosialisiasi anti bullying ini dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Agustus 2024 pada pukul 09.00-10.00 WIB.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan atas dasar keresahan mahasiswa dengan banyaknya isu dan kasus *bullying* di kalangan siswa dan pelajar. Dengan dilaksanakannya sosiaslisasi *anti bullying* ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait pencegahan *bullying*, dampak dan solusi alternatif mencegah perilaku *bullying*. Kegiatan sosialisiasi anti bullying ini pada dasarnya melalui beberapa tahapan, antara lain:

Tahap pertama adalah mengkaji isu dan permasalahan yang sering terjadi di sekolah. Kemudian tahap selanjutnya yang dilakukan Tim KKN UML Gisting Bawah adalah melakukan perizinan dan diskusi awal bersama kepala sekolah SDN 1 Gisting Bawah terkait program pegabdian masyarakat yang akan dilaksanakan. Kemudian Tim KKN UML Gisting Bawah melaksanakan tahap observasi atau tahap pengamatan terhadap beberapa siswa di sekolah melalui pengamatan yang dilaksanakan pada beberapa kegiatan sekolah yang Tim KKN UML Gisting Bawah ikuti. Dengan hasil observasi yang Tim KKN UML Gisting Bawah laksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan untuk diperlukannya sosialisiasi *anti bullying* pada peserta didik SDN 1 Gisting Bawah.

Tahap pelaksanaan pada tanggal 21 Agustus 2024, dilakukan dua sesi, yakni sesi pertama diisi dengan penyampaian materi. Materi disajikan dengan *power point* yang disesuaikan dengan anak usia SD dengan gambar dan materi yang mudah dipahami. Materi berisi penjelasan dan definisi *bullying*, macam-macam *bullying*, dampak *bullying* dan cara mencegah perilaku *bullying*. Sesi kedua diisi dengan tanya jawab dan pembagian *doorprize* bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari Tim KKN UML Gisting Bawah. Tim KKN UML Gisting Bawah menyiapkan beberapa *ice breaking*, nyanyian dan tepuk *anti bullying* agar pelaksanaan sosialisasi untuk anak seusia sekolah dasar tetap terasa menyenangkan dan mengasyikkan serta bertujuan agar peserta didik lebih mudah dalam mengingat.



Kegiatan tersebut dinilai sukses karena materi yang disampaikan kepada peserta didik direspon dengan positif. Respon positif ini dapat dinilai dengan banyaknya siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Respon positif juga dilontarkan siswa di kolom komentar akun sosial media milik Tim KKN UML Gisting Bawah. Materi pemahaman pencegahan perilaku perundungan ini menumbuhkan antusiasme peserta didik dan meningkatkan pemahaman mereka tentang perilaku *bullying*.

SIMPULAN

Dari pelaksanaan sosialisasi *anti bullying* di SDN 1 Gisting Bawah, dapat ditarik Kesimpulan bahwa perilaku perundungan atau yang biasa Masyarakat kenal dengan istilah *bullying* dapat dicegah dengan pemberian pemahaman yang menyenangkan bagi peserta didik. Dengan adanya kegiatan ini, peserta didik mendapatkan informasi yang baik mengenai bahaya perilaku *bullying* dan meningkatkan rasa empati pada sesama.

SARAN

Pelaksana kegiatan diharapkan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sosialisasi *bullying* yang telah dilakukan. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui survei atau wawancara kepada siswa, guru, dan orang tua untuk mengukur peningkatan pemahaman dan perubahan sikap terkait *bullying*. Dengan adanya evaluasi yang teratur, pelaksana dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan mengembangkan program yang lebih efektif di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi *bullying* ini. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada Kepala Sekolah, Dewan Guru SDN 1 Gisting Bawah dan siswa-siswi atas sambutan yang hangat serta kolaborasi yang luar biasa pada pra, hari H dan pasca kegiatan. Hal ini telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menangani permasalahan *bullying* di lingkungan sekolah. Kami berharap kerja keras dan kolaborasi yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam kegiatan-kegiatan serupa di masa mendatang. Semoga program ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh peserta dan lingkungan sekolah secara umum. Sekali lagi, terima kasih atas dedikasi dan komitmen yang telah diberikan oleh semua pihak yang telah menyelesaikan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azri Ranuwaldy Sugma, P. C. (2020). Sosialisasi Dampak Bullying terhadap Peserta Didik MAS Al Maksum Stabat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, Vol 1, No. 1 (<https://www.ojs.yayasanalmaksum.ac.id/index.php/jpkm/issue/view/6>), 33-40.
- Putri Vindhian Ningtyas, R. B. (2023). Upaya Mengurangi Bullying Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Sosialisasi. *JUMAT Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4, No. 2, 104 - 108.
- R.N, K. (2023, Oktober 19). *Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)*. Retrieved from Bank Data Perlindungan Anak: <https://bankdata.kpai.go.id/c/tabulasi-data/data-kasus-per-tahun>
- Riska Candrawati, A. S. (2023). Analisis Perilaku Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, Vol.1 No.2, pp 64-68. . Retrieved from <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/pandu>

Tantri Widyarti Utami, Y. S. (2019). Hubungan Kesemasan dan Perilaku Bullying Anak Sekolah Dasar.
Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa, Volume 2 No1(ISSN 2621-2978), 1-6.